

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan manajemen nyeri : nyeri akut pada pasien Ny.S dan pasien Tn.F dengan kasus Hipertensi di Ruang Raudhah RSHD Kota Bengkulu penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan data subjektif dan objektif yang hampir sama pada kedua pasien, yaitu pasien mengeluhkan nyeri kepala terutama pada daerah tengkuk, tampak meringis, gelisah, serta mengalami peningkatan tekanan darah. Selain itu, kedua pasien memiliki riwayat hipertensi dan pola hidup yang menjadi faktor risiko terjadinya peningkatan tekanan darah sehingga menimbulkan keluhan nyeri kepala.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis yang didukung oleh data subjektif dan data objektif hasil pengkajian.
3. Intervensi keperawatan yang disusun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), yaitu manajemen nyeri dengan tujuan menurunkan tingkat nyeri. Untuk mendukung keberhasilan intervensi, penulis menerapkan tiga *evidence-based nursing*, yaitu terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR), teknik genggam lima jari, dan terapi akupresur sebagai terapi nonfarmakologis dalam membantu menurunkan nyeri kepala pada pasien hipertensi.
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari sesuai dengan rencana yang telah disusun. Seluruh tindakan dapat dilaksanakan dengan baik karena kedua pasien dan keluarga bersikap kooperatif selama proses pemberian asuhan keperawatan. Ketiga intervensi nonfarmakologis yang diberikan menunjukkan hasil yang baik dalam membantu menurunkan intensitas nyeri pada kedua pasien.

5. Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, yaitu terjadi penurunan intensitas nyeri pada Ny. S dan Tn. F. Selain itu, pasien tampak lebih rileks, keluhan nyeri kepala berkurang, ekspresi meringis dan gelisah menurun, serta tekanan darah menunjukkan perbaikan. Dengan demikian, penerapan terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR), teknik genggam lima jari, dan terapi akupresur dapat digunakan sebagai intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam membantu menurunkan nyeri akut pada pasien hipertensi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa keperawatan dalam mengaplikasikan *evidence-based practice* berupa terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR), teknik genggam lima jari, dan terapi akupresur sebagai intervensi nonfarmakologis dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa serta tenaga pendidik dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya mengenai penerapan terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR), teknik genggam lima jari, dan terapi akupresur sebagai intervensi berbasis bukti untuk membantu menurunkan nyeri pada pasien hipertensi.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan pada pasien hipertensi. Perawat diharapkan mampu menerapkan terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR), teknik genggam lima jari, dan terapi akupresur sebagai intervensi nonfarmakologis yang dapat

digunakan secara mandiri untuk membantu menurunkan intensitas nyeri pada pasien hipertensi.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat menerapkan terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR), teknik genggam lima jari, dan terapi akupresur secara mandiri di rumah sesuai dengan edukasi yang telah diberikan oleh perawat, sehingga dapat membantu mengurangi nyeri kepala, meningkatkan rasa nyaman, serta mendukung pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi.

